

## **ANALISIS PENDAPATAN USAHA PENANGKARAN BIBIT DURIAN MONTONG DI DESA BURANGA KECAMATAN AMPIBABO KABUPATEN PARIGI MAUTONG**

### **Analysis of Business Revenue of Durian Montong Breeding in Buranga Village Ampibabo Sub-District Parigi Moutong District**

*Yana Suparsana<sup>1)</sup>, Abdul Muis<sup>2)</sup>, Sulmi<sup>2)</sup>*

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tadulako.

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tadulako.

e-mail: [yanasuparsana99@gmail.com](mailto:yanasuparsana99@gmail.com), [abdulmuis.oke11@gmail.com](mailto:abdulmuis.oke11@gmail.com), [sulmiagb@gmail.com](mailto:sulmiagb@gmail.com).

#### **ABSTRACT**

The breeding of Durian Montong seeds in Buranga Village is developing very rapidly. Captive breeding already has great potential, namely breeder I Made Budiassa. This research aims to determine the income received by farmers in the montong durian seedling business in Buranga Village, Ampibabo Sub-District, Parigi Moutong District. This research was conducted from February to April 2023. This research was carried out in Buranga Village, Ampibabo Sub-District, Parigi Moutong District. The reason for choosing this location is that Buranga Village is a durian seed-producing area in Central Sulawesi Province. Data collection used is individual approach through direct observation activities in the field. The data collected were from primary and secondary data. The research data analyzed includes captive breeding income, where the difference between revenue (Total Revenue) and all costs (Total Cost), where the revenue from captive breeding is the multiplication of production and selling price, while costs are seen from all expenses used in farming. The results of the research show that the total income of the durian montong breeding business in Buranga Village, Ampibabo Sub-District, Parigi Moutong District, is Rp. 4,200,000 while the net income of the durian montong breeding business in Buranga Village, Ampibabo Sub-District, Parigi Moutong District, is Rp. 2,701,445.

**Keywords:** Breeding Business, Montong Durian, Business Income.

#### **ABSTRAK**

Penangkaran Bibit Durian Montong di Desa Buranga berkembang sanga pesat. Penangkaran sudah memiliki kopotensi yang besar yaitu penangkar I Made Budiassa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan yang diterima petani dalam usaha bibit durian montong di Desa Buranga Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai April 2023. Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Buranga Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong. Alasan pemilihan lokasi ini adalah keran Desa Buranga adalah daerah penghasil bibit durian terjadi Provinsi Sulawesi Tengah. Pengumpulan data penelitian menggunakan pendekatan secara individual melalui kegiatan observasi langsung ke lapangan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Data hasil penelitian yang dianalisis meliputi pendapatan usaha penangkaran, dimana selisih antara penerimaan (*Total Revenue*) dan semua biaya (*Total Cost*), dimana penerimaan usaha penangkaran merupakan perkalian antara produksi dan harga jual, sedangkan biaya dilihat dari semua pengeluaran yang digunakan dalam usahatani. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa total pendapatan usaha penangkaran durian motong di Desa Buranga Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong Rp. 4.200.000 sedangkan pendapatan bersih usaha penangkaran durian motong di Desa Buranga Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong Rp. 2.701.445.

**Kata Kunci:** Usaha penangkaran, Durian montong, Pendapatan usaha.

## PENDAHULUAN

Buah – buahan melalui penangkaran /pemeliharaan, utamanya buah yang paling menjadi idola masyarakat Indonesia dan dunia, yaitu buah durian. Saat ini, pemerintah dan harga durian tergolong tinggi, karena memberikan keuntungan menggiurkan bagi siapa saja yang mempunyai usaha penangkar durian. Di Indonesia sudah banyak petani yang dapat menghasilkan buah durian yang tidak kalah bagusnya dibandingkan dari Negara-negara lain, karena petani durian di Indonesia sekarang sudah menggunakan metode- metode cara penangkaran durian maupun cara menanam durian dengan baik (Ashari,2006).

Buah durian tersebar di hampir seluruh kawasan Indonesia, salah satunya di Provinsi Sulawesi Tengah yaitu di Kabupaten Parigi Moutong. Dari 23 kecamatan yang berada di Kabupaten Parigi Moutong, Kecamatan Ampibabo khususnya Desa Buranga merupakan salah satu wilayah yang memproduksi buah durian baik jenis lokal maupun varietas unggul diantaranya dikenal dengan durian montong. Varietas unggul ini harganya lebih mahal dibandingkan dengan varietas lokal.

Sudah menjadi suatu ketentuan bahwa untuk menghasilkan tanaman yang berbuah dengan baik/unggul perlu bibit yang baik pula/artinya pemilihan bibit harus dilakukan secara selektif. Kesalahan memilih bibit dapat menyebabkan tanaman tumbuh tidak normal atau lama berbuah. Bibit juga menentukan sifat tanaman yang berproduksi : tanaman nantinya berbuah unggul atau tidak (Agromedia, 2001). Dalam setiap usaha pertanian, bibit merupakan suatu titik awal dalam kegiatan budidaya, sehingga kualitas produk budidaya akan sangat tergantung pada kualitas benihnya. Peningkatan kualitas dan kuantitas bibit durian diperlukan untuk menghasilkn produksi yang optimum sehingga salah satu upaya meningkatkan produksi durian montong yang baik ialah dimulai dari ketersediaan bibit. Provinsi Sulawesi Tengah adalah salah satu Provinsi di Pulau Sulawesi yang memiliki produksi durian yang cukup diandalkan dan mampu bersaing di pasar lokal dan pasar luar. Dari tahun ke tahun

produksi durian di Provinsi Sulawesi tengah kian meningkat. Berdasarkan data dari BPS Provinsi Sulawesi Tengah 2022, dalam kurun waktu 4 tahun terakhir produksi durian di Provinsi Sulawesi Tengah semakin meningkat.

Kegiatan pertanian yang dilakukan masyarakat di Desa Buranga adalah usaha penangkaran durian montong. Komoditas ini mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. Usaha tanaman durian montong ini telah dikembangkan di Kabupaten Parigi Moutong khususnya di Desa Buranga, Kecamatan Ampibabo. Luas lahan garapan petani antara satu hektar sampai dua hektar dengan memanfaatkan lahan pekarangan untuk menanam durian dan cengkeh. Nilai ekonomi yang tinggi menyebabkan komoditas tanaman durian ini diharapkan masyarakat dapat memberikan pendapatan yang lebih dibandingkan komoditas sebelumnya yaitu cengkeh. Banyak petani di Desa Buranga yang sudah mengembangkan usaha tani durian ini. Petani berharap hasil produksi durian tersebut akan mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga (Herlina, 2012) menyatakan bahwa pada tanaman buah durian sifat unggul terutama nilai dari kualitas buahnya, bila semakin banyak sifat yang disukai konsumen terkumpul dalam satu buah, maka semakin tinggi pula nilai ekonomi (harga) buah tersebut. Buah demikian dapat digolongkan sebagai buah unggul.

Berdasar latar belakang tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Pendapatan Usaha Penangkaran Bibit Durian Montong Di Desa Buranga Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Mautong.

## METODE PENELITIAN

**Lokasi dan Tempat Penelitian.** Penelitian ini dilaksanakan di Desa Buranga Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong. Alasan pemilihan lokasi ini adalah keran Desa Buranga adalah daerah penghasil bibit durian terjadi Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian ini dilakukan selama bulan Februari sampai April 2023.

**Pengumpulan Data.** Pengumpulan data menggunakan pendekatan secara individual

melalui kegiatan observasi langsung ke lapangan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan wawancara. Teknik observasi dimaksud bahwa penulis mengadakan secara langsung fakta-fakta yang berkaitan dengan penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (*Questionnaire*). Pengumpulan data sekunder melalui berbagai instansi pemerintah yang terkait dengan penelitian ini dan melalui telaah terhadap literatur-literatur tentang teori-teori atau pendapat para ahli yang terkait dengan permasalahan penelitian.

**Analisis Data.** (Soekartawi, 2002) menyatakan bahwa pendapatan usaha penangkaran adalah selisih antara penerimaan (*Total Revenue*) dan semua biaya (*Total Cost*), dimana penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi dan harga jual, sedangkan biaya adalah semua pengeluaran yang digunakan dalam usaha penangkaran.

Menentukan biaya produksi yang dikeluarkan oleh usaha penangkaran durian montong di Desa Buranga menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Biaya Total (Rp)  
FC = Biaya Tetap (Rp)  
VC = Biaya Variabel (Rp)

Setelah itu untuk menentukan pendapatan usaha penangkaran bibit durian montong menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

$\pi$  = Pendapatan (Rp)  
TR = Penerimaan total (Rp)  
TC = Biaya total atau total cost (Rp)

Kemudian menentukan penerimaan bersih usaha penangkaran bibit durian montong di Desa Buranga menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = P \cdot Q$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan (Rp)  
P = Harga Produk (Rp)  
Q = Jumlah produk (Kg)  
TC = Biaya Total/Total Cost (Rp)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Teknik Penangkaran Bibit Durian Montong.**

Usaha penangkaran bibit durian montong di Desa Buranga Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong dilakukan oleh salah satu petani yang bernama **I Made Budiasa**, umur 44 tahun dengan memakai 3 orang karyawan.

Tahap-tahap penangkaran bibit durian montong yaitu mulai dari persiapan lahan, pengumpulan biji durian, penyemaian, penanaman, perawatan, dan pemanenan.

### **Analisis Pendapatan Usaha Penangkaran Durian Montong**

**Biaya Produksi.** Setiap kegiatan bertani tidak pernah terlepas dari biaya untuk mengelola lahan dan produk pertanian agar memperoleh hasil yang diharapkan. Biaya yang dimaksud meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap yang digunakan oleh untuk usahatani adalah harga bibit durian, harga tanah untuk polibet, harga polibet, dan gaji karyawan. Biaya variabel yang digunakan dalam usaha penangkarnya meliputi biaya pisau, gunting, tangki semprot, alkon, paranet dan plastik. Biaya produksi durian montong di Desa Buranga dilihat berdasarkan biaya tetap yang dikeluarkan meliputi pisau, gunting, tangki semprot, alkon, paranet, biji durian, gaji karyawan, dan pajak lahan. Sedangkan biaya variabel meliputi tali rafia, polibet, plastik, karung, dan tagihan listrik

Melihat Tabel 1 di bawah dapat dijelaskan tentang biaya yang sudah ditetapkan dan biaya variabel usaha Penangkaran Durian

Montong di Desa Buranga Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong selama satu Tahun dengan jumlah pengusaha 1 orang, dimana rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan pada Bulan Januari hingga Desember Rp. 1.489.555, dengan total biaya tetap yang dikeluarkan sebesar Rp. 17.269.660. Sedangkan biaya variabel yang dikeluarkan pada usaha penangkaran durian montong pada Bulan Januari hingga Desember berfluktuasi (berubah-ubah), dimana rata-rata biaya variabel yang dikeluarkan sebesar Rp. 756.750 dan total biaya Rp. 9.081.000. Selanjutnya total biaya produksi usaha penangkaran durian motong di Desa Buranga Kecamatan Ampibabo Kabupaten parigi Moutong terlihat pada Tabel 4.3 di bawah ini.

**Tabel 1. Rata-rata Biaya Produksi Usaha penangkaran bibit durian montong Desa Buranga Perbulan.**

No	Bulan	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Januari	1.489.555	785.000	2.274.555
2	Februari	1.489.555	773.000	2.262.555
3	Maret	1.489.555	749.000	2.238.555
4	April	1.489.555	761.000	2.250.555
5	Mei	1.489.555	737.000	2.226.555
6	Juni	1.489.555	754.000	2.243.555
7	Juli	1.489.555	755.000	2.244.555
8	Agustus	1.489.555	771.000	2.260.555
9	September	1.489.555	746.000	2.235.555
10	Oktober	1.489.555	749.000	2.238.555
11	November	1.489.555	762.000	2.251.555
12	Desember	1.489.555	739.000	2.228.555
<b>Jumlah</b>		<b>17.269.660</b>	<b>9.081.000</b>	<b>26.350.660</b>
<b>Rerata</b>		<b>1.489.555</b>	<b>756.750</b>	<b>2.246.305</b>

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2023.

**Pendapatan/penerimaan Total.** Pendapatan merupakan total nilai yang diperoleh dari hasil kali antara jumlah produksi dengan harga jual yang berlaku untuk usaha penangkaran dilokasi penelitian. Besarnya penerimaan yang diperoleh petani dipengaruhi oleh besarnya jumlah produksi yang dihasilkan usaha penangkaran durian montong dan harga jual yang berlaku, sehingga semakin besar produksi yang dihasilkan dan harga jual sesuai maka semakin besar penerimaan yang akan diperoleh petani.

Berdasarkan Tabel 2 di bawah, dapat dikatakan bahwa pendapatan total usaha penangkaran durian montong di Desa Buranga Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong didapat dari hasil penjualan bibit durian montong sedang dan besar. Harga durian montong sedang/pohon Rp. 15.000, dan montong besar Rp. 23.000.

Tabel 2 di bawah ini bahwa rata-rata hasil penjualan durian montong pada Bulan Januari hingga Desember, yaitu berkisar 2.879 pohon dan rata-rata penjualan bibit durian montong/tahun sebesar 240 pohon, dimana pada Bulan Januari penjual bibit sebesar 200 pohon, februari 235 pohon, meret 227 pohon, april 235 pohon, mei 235 pohon, juni 276 pohon, juli 253 pohon, agustus 265 pohon, september 241 pohon, oktober 254 pohon, november 239 pohon, dan desember 219 pohon. Pendapatan total usaha penangkaran durian montong pada bulan Januari hingga Desember (satu Tahun) rata-rata berkisar Rp. 5.077.417. Sedangkan penerimaan total yang dihasil sebesar Rp. 60.929.000.

**Tabel 2 Penerimaan/pendapatan Total Usaha Penangkaran Durian Montong perbulan di Desa Buranga.**

No	Bulan	Jumlah Bibit (Pohon)	Harga Bibit (Rp)	Total penerimaan (Rp)
1	Januari	150	23.000 (besar)	4.200.000
		50	15.000 (sedang)	
2	Februari	170	23.000 (besar)	4.885.000
		65	15.000 (sedang)	
3	Maret	183	23.000 (besar)	4.869.000
		44	15.000 (sedang)	
4	April	172	23.000 (besar)	4.901.000
		63	15.000 (sedang)	
5	Mei	179	23.000 (besar)	4.957.000
		56	15.000 (sedang)	
6	Juni	215	23.000 (besar)	5.860.000
		61	15.000 (sedang)	
7	Juli	196	23.000 (besar)	5.363.000
		57	15.000 (sedang)	
8	Agustus	210	23.000 (besar)	5.655.000
		55	15.000 (sedang)	
9	September	183	23.000 (besar)	5.079.000
		58	15.000 (sedang)	
10	Oktober	203	23.000 (besar)	5.434.000
		51	15.000 (sedang)	
11	November	185	23.000 (besar)	5.065.000
		54	15.000 (sedang)	
12	Desember	172	23.000 (besar)	4.661.000
		47	15.000 (sedang)	
<b>Jumlah</b>		<b>2.879</b>		<b>60.929.000</b>
<b>Rerata</b>		<b>240</b>		<b>5.077.417</b>

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2023.

**Pendapatan Bersih.** Ditemukan bahwa Total penerimaan yang diperoleh petani (usaha penangkaran bibit durian montong) di Desa buranga sebesar Rp. 60.929.000/Tahun. Sedangkan biaya total yang dikeluarkan petani di Desa Buranga sebesar Rp. 26.350.660/tahun. Berdasarkan total penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan petani (usaha penangkaran), maka besarnya pendapatan yang diperoleh Usaha Penangkaran Durian Montong di Desa Buranga Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong yaitu sebesar Rp. 34.578.340/Tahun Tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 3. Pendapatan total/bersih Usaha Penangkaran Durian Montong perbulan Desa Buranga.**

No	Bulan	Biaya Total (Rp)	Penerimaan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Januari	2.274.555	4.200.000	1.925.445
2	Februari	2.262.555	4.885.000	2.622.445
3	Maret	2.238.555	4.869.000	2.630.445
4	April	2.250.555	4.901.000	2.650.445
5	Mei	2.226.555	4.957.000	2.730.445
6	Juni	2.243.555	5.860.000	3.616.445
7	Juli	2.244.555	5.363.000	3.118.445
8	Agustus	2.260.555	5.655.000	3.394.445
9	September	2.235.555	5.079.000	2.843.445
10	Oktober	2.238.555	5.434.000	3.195.445
11	November	2.251.555	5.065.000	2.813.445
12	Desember	2.228.555	4.661.000	4.432.445
	<b>Jumlah</b>	<b>26.355.660</b>	<b>60.929.000</b>	<b>34.578.340</b>
	<b>Rerata</b>	<b>2.246.305</b>	<b>5.077.417</b>	<b>2.831.112</b>

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 3 di atas menjelaskan hasil pendapatan rata-rata usaha penangkaran bibit durian montong di Desa Buranga Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong, dimana bibit dengan harga jual sebesar Rp. 23.000/pohon yang ukuran besar dan Rp. 15.000 ukuran sedang, Pendapatan bersih yang dihasilkan oleh usaha penangkaran durian montong di Desa Buranga Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong dapat dikatakan cukup baik, dimana rata-rata pendapatan bersih yang dihasilkan sebesar Rp. 2.831.112 perbulan dengan total pendapatan bersih sebesar Rp. 34.578.340.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang analisis pendapatan usaha penangkaran bibit durian montong di Desa Buranga Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Total pendapatan usaha penangkaran Durian Montong di Desa Buranga Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong sebesar Rp. 60.929.000/Tahun
2. Pendapatan bersih usaha penangkaran Durian Motong di Desa Buranga Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong sebesar Rp. 34.578.340/Tahun, dimana rata-rata pendapatan bersih perbulan sebesar Rp. 2.831.112.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agromedia. 2001. Teknik Menanam Durian. Penebar Swadaya Jakarta
- Ashari, S., 2006. *Hortikultura Aspek Budidaya*, UI Press. Jakarta.
- Bahjad, A., Ilsan, M., dan Nurliani. 2022. *Perencanaan dan Kelayakan Investasi Perkebunan Durian di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang*. Jurnal Agrotek 6 (2): 1-8
- Horngren, Charles, T, 2008. Akuntansi Biaya. Edisi 7. PT INDEKS Kelompok GRAMEDIA: Jakarta
- Rosidik, 2006. UU Perdagangan Mampu Intervensi Harga 28 Komoditas.
- Rukmana. 2007. Bertanam Petsai dan Sawi. Kanisius. Yogyakarta.
- Samuelson, P. A., William D. Nordhaus. (2004). Edisi Tujuh Belas. Ilmu Makro-ekonomi. Edisi Tujuh Belas, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Kholisoh, Kirana, I dan Rahmah, A. 2021. Analisis Finansial Usaha Durian Montong (Durio Zibethinus Murr) Di Kebun Antap Sari Rajawetan,

Kecamatan Tonjong, Kabupaten  
Brebes

Wulan, Y. R., Ashari, S., dan Ainurrasjid. 2010. Pengaruh Posisi Semai Benih terhadap Perkecambahan dan Pertumbuhan Bibit Durian (*Durio zibethinus* Murr). *Jurnal Pertanian Universitas Brawijaya* 1 (9):1-10

Yuniastuti, E., Nandariyah, dan Bukka, S. R. 2018. *Karakterisasi Durian (Durio zibenthinus) Ngrambe di Jawa Timur, Indonesia. Caraka Tani: Journal of Sustainable Agriculture*. 33 (2):136-145